

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berangkat dari motif yang terus berkembang saat ini, dimana motif sendiri merupakan suatu unsur untuk membuat sebuah pola yang dapat dikomposisikan untuk dapat direpetisi (Steed & Stevenson, 2012). Adapun fungsi motif menurut Adriel Kurniawan,dkk (2015) adalah motif memiliki tujuan untuk memperindah objek yang dapat memicu reaksi emosional. Motif juga merupakan unsur visual yang telah ada sejak lama dan telah tersebar di seluruh dunia mulai dari setiap daerah, negara, dan benua yang memiliki karakter dan tujuan tertentu (Kurniawan,dkk., 2015). Penggunaan motif diterapkan pada berbagai bidang, salah satunya bidang fesyen bahkan motif dapat menjadi karakter dari *brand* atau perancang desain seperti *brand* Marimekko, perusahaan desain dari Finlandia yang hingga saat ini terkenal dengan desain motifnya yang warna-warni pada setiap karyanya (Anindyati, 2018). Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa motif dapat memberikan karakter dan identitas tersendiri terhadap *brand* atau rancangan. Selain itu dapat dilihat juga bahwa motif juga telah banyak digunakan dan dibutuhkan oleh para perancang desain.

Dalam pembuatan motif, teknik Repetisi merupakan teknik dasar dari semua teknik pembuatan *pattern* pada motif. Ada beberapa teknik repetisi motif dalam pembuatan *pattern* salah satunya adalah teknik repetisi simetri yang merupakan pembuatan pola berulang untuk menyalin dan menduplikat dengan cara menggeser, memutar atau merefleksikan suatu bentuk relatif terhadap aslinya (Jackson, 2018). Berdasarkan buku karya Paul Jackson yang berjudul *How To Make repeat Pattern* (2018) menjelaskan bahwa pola repetisi terdiri dari empat bagian, yaitu elemen, motif, meta motif dan repetisi yang kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan pola berulang yang simetris. Teknik simetri *pattern* juga terbagi menjadi dua, yaitu tujuh teknik simetri linear dan 17 teknik simetri planar (Jackson, 2018). Dari kedua hal tersebut dapat dilihat teknik repetisi simetri mampu menghasilkan beragam kemungkinan

dalam membuat inovasi repetisi motif. Pola repetisi simetri sejak dulu telah banyak digunakan di Indonesia, dapat dilihat dari produk budaya Indonesia seperti ukiran tiang rumah radank suku Dayak yang menggunakan refleksi dan translasi (Fran, dkk., 2018). Selain itu, batik parang rusak menggunakan teknik rotasi 180 derajat (Maulidya & Sihombing, 2018) dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa dengan teori teknik simetri *pattern* yang beragam, maka peluang untuk menciptakan suatu inovasi pola motif yang beragam pun sangat besar. Dalam buku Paul Jackson (2018) pengolahan motif repetisi simetri dilakukan dengan menggunakan aksara latin sebagai elemen asimetris karena dapat dengan jelas dan ideal mendemonstrasikan prinsip pembuatan pola dengan teknik repetisi simetri (Jackson, 2018). Hal tersebut menjadi inspirasi dalam penulisan ini dengan membuat inovasi motif menggunakan aksara nusantara. Bentuk asimetris pun ditemukan pada bentuk aksara Jawa dimana sebagian besar bentuk aksara Jawa memiliki tarikan lengkungan seperti gelombang. Aksara Jawa sendiri merupakan aksara tradisional digunakan untuk menulis bahasa Jawa (Lukmansyah & Ratyningrum, 2020). Dari adanya persamaan bentuk asimetris yang telah dijelaskan oleh Paul Jackson dengan bentuk asimetris dari aksara Jawa menjadi potensi dalam penulisan ini untuk diterapkan pada teori pola repetisi simetri.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dibutuhkan adanya pengolahan visual bentuk asimetris dari aksara Jawa dengan membuat bentuk motif baru dengan teknik pola repetisi simetri. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk menciptakan inovasi ragam pada repetisi motif berupa lembaran kain dan kemudian dikembangkan pada produk fesyen.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan bentuk motif dengan memanfaatkan teknik repetisi simetri untuk menciptakan bentuk motif yang inovatif dan beragam.

2. Adanya Potensi mengolah pola repetisi motif dengan memanfaatkan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris dari aksara Jawa.
3. Adanya potensi untuk mengaplikasikan motif yang dikomposisikan dengan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris aksara Jawa pada lembaran kain yang dapat digunakan dalam perancangan produk fesyen.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengolahan bentuk motif dengan memanfaatkan teknik repetisi simetri untuk menciptakan bentuk motif yang inovatif dan beragam?
2. Bagaimana cara pengolahan pola repetisi dengan memanfaatkan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris dari aksara Jawa?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan motif yang dikomposisikan dengan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris aksara Jawa pada lembaran kain yang dapat digunakan dalam perancangan produk fesyen?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik pola repetisi simetri dengan menggunakan empat operasi dasar yaitu *translation*, *reflection*, *rotation*, dan *glide reflection* untuk membuat komposisi motif.
2. Menggunakan teknik pola repetisi simetri planar.
3. Menggunakan aksara jawa sebagai inspirasi nusantara untuk diolah dengan teknik pola repetisi simetri.
4. Menggunakan bentuk aksara Jawa carakan, murda, suara, dan bilangan.
5. Menggunakan aplikasi *digital* berbasis vektor dalam melakukan eksplorasi teknik dan motif yaitu *corel draw*.
6. Mengaplikasikan hasil komposisi motif dengan teknik *surface design* yaitu *digital printing* kedalam produk fesyen.

I.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan bentuk motif yang beragam dan inovatif dengan memanfaatkan teknik pola repetisi simetri.
2. Menghasilkan pola repetisi motif dengan memanfaatkan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris dari aksara Jawa.
3. Menghasilkan repetisi motif yang dikomposisikan dengan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris dari aksara Jawa pada lembaran kain yang dapat digunakan dalam perancangan produk fesyen.

I.6 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Terciptanya bentuk motif yang beragam dan inovatif dengan menggunakan teknik repetisi simetri.
2. Terciptanya pola repetisi motif dengan memanfaatkan teknik pola repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris dari aksara Jawa.
3. Terwujudnya produk fesyen dengan pengaplikasian motif teknik repetisi simetri menggunakan bentuk asimetris aksara Jawa.

I.7 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai teori teknik repetisi simetri dan aksara Jawa.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mencari dan membaca data informasi dari beberapa sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan penulisan sebelumnya yang terkait dengan topik penulisan.

2. Observasi

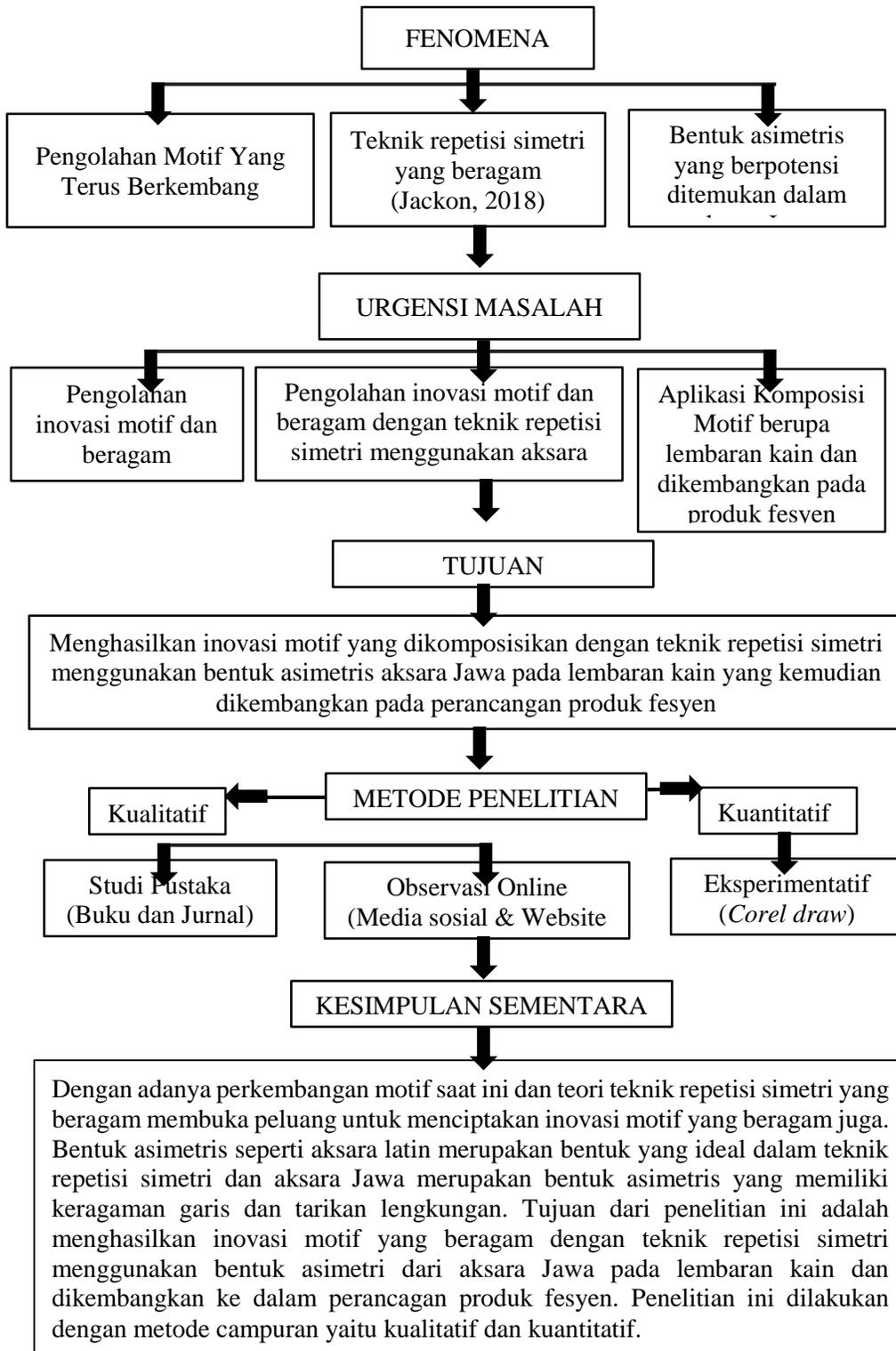
Observasi yang dilakukan adalah observasi online dengan mengamati beberapa karya *brand* dan desainer terkait pola repetisi simetri.

3. Eksperimentatif

Melakukan percobaan untuk mengaplikasikan teknik pola repetisi simetri yang terdiri dari empat cara, yaitu *translation*, *reflection*, *rotation*, dan *glide reflection* dengan menggunakan bentuk aksara Jawa secara *digital* menggunakan aplikasi *Corel draw*.

I.8 Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan merupakan kerangka berpikir pada penulisan ini berupa tahapan–tahapan penulis dalam melakukan penulisan mulai dari latar belakang masalah, perancangan, hasil, dan kesimpulan. Berikut skema rincian kerangka penulis



Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

I.9 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan ini, maka karya tulis disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penulisan, metode yang digunakan dalam penulisan dan sistematika penulisan karya tulis.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori – teori yang mendukung topik penulisan seperti definisi, jenis, karakter, sejarah, fungsi dan teknik.

Bab 3 Data dan Analisa Perancangan

Menguraikan data, tahapan, dan analisis yang dilakukan saat penulisan diantaranya analisa objek terkait penulisan, eksplorasi dan analisa perancangan.

Bab 4 Konsep dan Hasil Perancangan

Menguraikan konsep perancangan produk diantaranya konsep *imageboard*, pemilihan target market hingga pembuatan produk akhir yang dihasilkan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari penulisan yang sudah dilakukan beserta saran – saran yang dapat menunjang penulisan selanjutnya.